

Efektivitas Penggunaan *Podcast* dalam Meningkatkan Pemahaman Pembelajaran Fiqih di Era Digitalisasi Siswa Kelas VII D MTs Al Ikhlas Bontang Tahun Pelajaran 2023/2024

Tri Komaningsih¹, Minarsih²

^{1,2}Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Syamsul Ma'arif Bontang, trikomaningsih16@gmail.com,¹
shim83650@gmail.com.²

Abstract – This study aims to provide an overview of the effectiveness of using Podcasts as a learning medium, focusing on enhancing students' understanding of fiqh. In the ever-evolving digital era, innovation in teaching methods becomes increasingly important to improve the quality of education, and Podcasts have gained attention as a valuable tool in various educational fields, including fiqh learning. This research employs a descriptive qualitative method, with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The research focuses on seventh-grade students in class VII D. The results indicate the effectiveness of using Podcasts in fiqh learning, including making learning more engaging, interactive, and supportive of independent study. There is an increase in learning effectiveness by combining conventional methods with Podcast use, along with support from infrastructure and parents. The students' understanding of fiqh significantly improves, with students showing more interest and interaction in learning and being able to apply fiqh concepts in their daily lives. It is concluded that the use of Podcasts is effective in enhancing students' understanding of fiqh, making learning more engaging, interactive, and applicable to everyday life.

Keywords: effectiveness of podcast use; enhancing; fiqh learning comprehension.

Abstrak – Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran dari efektivitas penggunaan Podcast sebagai salah satu media pembelajaran, dengan fokus pada peningkatan pemahaman fiqh siswa. Dalam era digitalisasi yang terus berkembang, inovasi dalam metode pembelajaran menjadi semakin penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan, dan Podcast menjadi alat yang menarik perhatian dalam berbagai bidang pendidikan termasuk pembelajaran fiqh. Metode yang digunakan pada penelitian ini kualitatif deskriptif, dengan teknik pengambilan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Fokus penelitian pada siswa kelas VII D. Hasil penelitian menunjukkan efektivitas dari penggunaan Podcast dalam pembelajaran fiqh diantaranya membuat pembelajaran lebih menarik, interaktif, dan mendukung belajar secara mandiri, terdapat peningkatan efektivitas dalam pembelajaran dengan perpaduan metode konvensional dengan penggunaan Podcast serta adanya dukungan infrastruktur dan dukungan orangtua siswa. Peningkatan pemahaman siswa terhadap materi fiqh secara signifikan meningkat dengan siswa lebih tertarik dan interaktif dalam belajar dan mampu menerapkan konsep fiqh dalam kehidupan sehari-hari. Disimpulkan bahwa penggunaan Podcast efektif dalam meningkatkan pemahaman fiqh siswa dengan pembelajaran lebih menarik, interaktif dan aplikatif dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci: efektivitas penggunaan podcast; meningkatkan; pemahaman pembelajaran fiqh.

Pendahuluan

Dalam rangka meningkatkan efektivitas sering kali seseorang memerlukan adanya evaluasi dan perbaikan secara terus menerus sehingga evaluasi yang efektif dapat membantu mengidentifikasi kekuatan atau kelemahan pada suatu tindakan atau suatu proses.¹ Efektivitas menjadi sebuah ukuran dalam peningkatan keberhasilan yang dihasilkan oleh seseorang atau organisasi yang dilakukan dengan cara tertentu dan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, maka efektivitas berkaitan erat dengan keberhasilan suatu tindakan. Efektivitas dapat diukur dengan membandingkan output aktual dengan output target, kualitas, kuantitas dan waktu yang direncanakan sebelumnya. Efektivitas juga dapat diukur dalam berbagai konteks seperti dalam bisnis, pendidikan, organisasi atau dalam kehidupan pribadi. Kemampuan untuk mencapai hasil yang diinginkan merupakan indikator utama efektivitas. Maka perlu dilakukannya perbaikan untuk mencapai hasil efektivitas yang lebih tinggi. Oleh karena itu banyak penelitian yang mengkaji terkait faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas dalam berbagai aspek.²

Pengaruh efektivitas dalam berbagai aspek yaitu salah satunya pada aspek dunia pendidikan. Efektivitas merujuk pada keberhasilan guru dan atau siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran atau pendidikan yang telah ditetapkan. Hal ini dapat diukur melalui peningkatan prestasi, peningkatan pemahaman materi atau pengembangan keterampilan tertentu. Efektivitas sebuah pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti persiapan, sikap, gaya, suara, tujuan, bahan, metode, alat, evaluasi, dan situasi kelas. Dan dari beberapa faktor tersebut, maka salah satu hal pendukung dalam efektivitas pembelajaran yaitu dengan menggunakan bahan serta alat yang sesuai dengan perkembangan zaman di era digitalisasi.

Era digitalisasi telah mendominasi berbagai aspek kehidupan manusia termasuk komunikasi, komputasi, dan penyimpanan data. Dalam era digitalisasi, teknologi digital seperti komputer, internet, perangkat mobile serta *platform* yang berbasis cloud menjadi hal yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari dan hal ini telah merubah cara orang dalam berinteraksi, bekerja, belajar, berkomunikasi serta mengakses informasi. Digitalisasi telah membawa perubahan yang sangat signifikan dalam dunia pendidikan. Penggunaan teknologi

¹ M Rizal Fuadiy, "Evaluasi Pembelajaran Sebagai Sebuah Studi Literatur," *DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 (December 1, 2021): 173-97, <https://doi.org/10.58577/dimar.v3i1.83>.

² M. Asep Fathur Rozi and Miftah Marwa Nabilah, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Peserta Didik Di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah (MTsM) Bandung Muhammadiyah Boarding School (MBS 1) Tulungagung," *DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 2 (2023), <https://doi.org/10.58577/dimar.v4i2.91>.

digital dalam pembelajaran seperti *E-learning*, *platform* pembelajaran *online* dan sumber daya digital lainnya telah memperluas akses ke dunia pendidikan dan memberikan cara baru untuk belajar dan mengajar bagi siswa dan guru.³ Salah satunya adalah dengan penggunaan *Podcast*.

Podcast bentuk konten digital berupa audio yang didistribusikan melalui internet, dan biasanya *Podcast* tersedia dalam format file audio yang dapat diunduh atau di streaming dari *platform Podcast* atau situs web yang menyediakan layanan *Podcast*. Hal ini telah menjadi sangat populer akhir-akhir ini karena kemudahan aksesnya dan fleksibilitas dalam memilih topik dan gaya konten. *Podcast* pada umumnya berupa program yang disajikan dalam format episode dengan topik yang bervariasi seperti berita, hiburan, pendidikan, budaya, olahraga atau topik spesifik lainnya. Dalam hal ini *Podcast* dapat dijadikan sebagai salah satu alat dalam proses pembelajaran bagi siswa atau guru khususnya pada penyampaian materi pendidikan agama Islam.

Pendidikan agama Islam (PAI) merupakan salah satu mata pelajaran yang bertujuan untuk membentuk karakter, akhlak dan moralitas siswa yang berdasar pada nilai-nilai islami. Melalui pembelajaran pendidikan agama Islam, siswa dapat memahami prinsip-prinsip agama Islam, nilai etika dan praktik ibadah yang dapat diimplementasikan dalam kehidupan. Salah satu dari pendidikan agama Islam yaitu pembelajaran ilmu fiqih. Fiqih adalah bidang keilmuan yang erat kaitannya dengan hukum-hukum Islam yang mengatur aktivitas manusia baik yang berhubungan dengan ibadah maupun muamalah. Ilmu fiqih merupakan salah satu mata pelajaran yang juga diajarkan di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al Ikhlas kota Bontang. Tujuan adanya pembelajaran fiqih pada MTs Al Ikhlas Bontang ini tentunya untuk memberikan pemahaman yang komprehensif dan aplikatif tentang hukum-hukum Islam kepada siswa sehingga siswa dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari dan membantu siswa dalam mengembangkan pengetahuan dan keterampilan menalar serta menarik hukum dari sumber fiqih yaitu Al Quran, hadits, *ijma'* dan *qiyas*. Dalam proses pembelajaran fiqih tersebut tentunya guru mengalami beberapa kendala dan hal inilah yang menjadi tantangan dalam pembelajaran fiqih.

Kendala dan tantangan dalam pembelajaran fiqih yang seringkali dihadapi adalah adanya kompleksitas materi, bahasa pengantar yang sulit, dan perbedaan interpretasi hukum. Hal inilah yang dapat menyulitkan siswa dalam memahami konsep dan prinsip-prinsip fiqih secara

³ M Shoffa Saifillah Al Faruq et al., "Digital Learning Management Using OpenAI ChatGPT: A Systematic Literature Review," *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research* 22, no. 12 (June 10, 2024), <http://mail.ijlter.org/index.php/ijlter/article/view/9152>.

mendalam. Tantangan dalam pembelajaran fiqih di MTs Al Ikhlas Bontang yaitu bagaimana cara agar siswa termotivasi untuk belajar ilmu fiqih yang terkadang dianggap sulit, kaku dan membosankan. Guru mempunyai peran penting dalam keberhasilan penyampaian pembelajaran fiqih. Guru harus mampu berinovasi dan menentukan metode yang tepat yang akan digunakan dalam penyampaian materi. Guru harus mampu memanfaatkan teknologi digital dalam proses pembelajaran, baik itu sebagai sumber, sarana maupun tujuan belajar. Guru dituntut untuk kreatif, inovatif, kolaboratif, fleksibel, dan adaptif terhadap perubahan yang terjadi. Penggunaan teknologi seperti *Podcast* ini dapat berupa bentuk ceramah, diskusi, tanya jawab, simulasi atau bahkan hiburan yang disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan siswa. Hal ini dapat memberikan alternatif baru dalam memfasilitasi pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran fiqih. *Podcast* merupakan media audio yang memiliki potensi untuk digunakan oleh siswa atau khususnya guru yang menjadikan *Podcast* sebagai media pembelajaran yang inovatif, kreatif, dan fleksibel yang dapat memudahkan siswa dalam menerima dan memahami ilmu fiqih.

Berdasarkan pada permasalahan diatas, kemudian penelitian ini memiliki rumusan masalah berupa bagaimana efektivitas penggunaan *podcast* dalam meningkatkan pemahaman pembelajaran fiqih di era digitalisasi siswa kelas VII D MTs Al Ikhlas Bontang tahun pelajaran 2023/2024 dan bagaimana peningkatan pemahaman pembelajaran fiqih di era digitalisasi dengan penggunaan *podcast* pada siswa kelas VII D MTs Al Ikhlas Bontang tahun pelajaran 2023/2024. Dari rumusan masalah tersebut maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas penggunaan *podcast* dalam meningkatkan pemahaman pembelajaran fiqih di era digitalisasi siswa kelas VII D MTs Al Ikhlas Bontang tahun pelajaran 2023/2024 serta untuk mengetahui peningkatan pemahaman pembelajaran fiqih di era digitalisasi dengan penggunaan *podcast* pada siswa kelas VII D MTs Al Ikhlas Bontang tahun pelajaran 2023/2024. Sedangkan untuk manfaatnya ialah secara teoritis diharapkan dapat bermanfaat, menambah wawasan serta menambah khasanah keilmuan dalam ilmu pendidikan agama Islam dengan menggunakan *podcast* sebagai strategi pendidikan dan pengajaran yang memanfaatkan digital dengan cara menarik, interaktif dan kontekstual sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa dan menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya. Kemudian secara praktis penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam meningkatkan minat dan kreativitas siswa MTs Al Ikhlas Bontang dalam pembelajaran melalui *podcast*, memaksimalkan media digital yang

disediakan sekolah serta bermanfaat bagi masyarakat dalam memanfaatkan *podcast* sebagai media belajar tentang ilmu fiqih.

Sesuai dengan judul penelitian, menurut Bernard efektivitas adalah sebuah pencapaian sasaran yang telah disepakati atas usaha bersama yang dilakukan. Apabila suatu tujuan tertentu akhirnya dapat dicapai dan akibat atau dampak-dampak yang diharapkan dari kegiatan mempunyai nilai lebih sehingga mengakibatkan muncul rasa kepuasan, maka hal ini dinamakan efektivitas.⁴ Berdasarkan firman Allah dalam surah Al Asr ayat 1-3,

وَالْعَصْرِ . إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ . إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ

Demi masa. Sungguh manusia berada dalam kerugian. Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan serta saling menasihati untuk kebenaran dan saling menasihati untuk kesabaran.

Dapat dipahami bahwa pentingnya memanfaatkan waktu dengan efektif. Ayat tersebut menjelaskan bahwa manusia secara umum dalam kerugian kecuali mereka yang memiliki iman, amal saleh, saling menasihati dalam kebenaran dan kesabaran. Waktu adalah aset berharga dan harus digunakan untuk hal-hal yang bermanfaat. Hal ini tidak hanya mencakup tentang pencapaian duniawi saja tetapi juga spiritual seperti membangun karakter melalui iman dan amal saleh. Dalam kaitannya dengan efektivitas, perencanaan yang baik dan pengelolaan waktu yang efektif adalah bagian yang penting agar dapat memanfaatkan waktu dengan bijaksana untuk melakukan amal saleh dan berusaha mencapai keberhasilan dan kesuksesan. Waktu adalah aset yang berharga yang harus dimanfaatkan secara efektif. Dalam penelitian ini efektivitas adalah ukuran sejauh mana tujuan atau hasil yang diinginkan dapat tercapai. Hal ini menilai sesuatu seperti strategi, proses, atau alat, apakah bekerja dengan baik dalam mencapai hasil yang diharapkan. Efektivitas lebih fokus pada hasil akhir daripada proses atau usaha yang dilakukan.

Kata penggunaan dalam konteks jurnal ilmiah adalah merujuk pada proses, atau cara. Penggunaan dalam situs Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah sebagai proses, cara perbuatan memakai sesuatu atau pemakaian.⁵ Arti kata penggunaan dalam penelitian ini merujuk pada cara, pemakaian atau metode yang efektif dan inovatif yang dilakukan guru untuk membantu agar siswa memahami serta menguasai materi.

⁴ Aswar Anas, "Interaksi Pengambilan Keputusan dan Evaluasi Kebijakan. N.p", (CELEBES MEDIA PERKASA, 2017), Hlm.75.

⁵ KBBI Online ini dikembangkan oleh Ebta Setiawan © 2012-2023 versi 2.9.

Podcast merupakan singkatan yang sebenarnya berasal dari istilah *Playable On Demand* dan *Broadcast*,⁶ pengertian *Podcast* bisa diambil dari dua sudut pandang, yaitu dari metode penyampaiannya atau bisa juga dari isi kontennya. *Podcast* merupakan proses distribusi melalui bantuan internet berupa file audio. Dengan *Podcast* maka setiap pendengarnya akan lebih bisa berkreasi dengan imajinasinya, karena audio memiliki komponen visual yang dapat menciptakan suatu gambar disetiap pikiran pendengar. Ada banyak jenis *Podcast* yang telah hadir pada saat ini, diantaranya adalah berita, wawancara, feature, dokumenter, dan blog suara, serta *Podcast* bercerita.⁷ Dan kini pemanfaatan *Podcast* juga mulai merambah di beberapa bidang, seperti bidang industri hiburan, bidang sosial, dan juga bidang pendidikan. Dalam ranah pendidikan, saat ini sudah banyak yang menerapkannya menjadi salah satu media yang digunakan pada saat pembelajaran. Hasil penelitian mengenai *Podcast* menunjukkan bahwa lebih banyak peserta didik yang mengunduh materi. Dengan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa media *Podcast* lebih memudahkan guru pada saat mengajar memberikan materi, dan memudahkan siswa untuk lebih mudah memahami akan materi yang telah diberikan oleh guru.

Menurut situs Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), meningkatkan adalah mengangkat diri atau menaikkan sesuatu seperti derajat atau taraf. Meningkatkan adalah proses atau tindakan untuk membuat sesuatu menjadi lebih tinggi, lebih besar, lebih baik, lebih maju dari sebelumnya. Kata ini berasal dari kata dasar “tingkat” dan digunakan untuk kata kerja yang menyatakan suatu tindakan atau perubahan. Meningkatkan berarti menaikkan, mempertinggi atau memperhebat. Meningkatkan adalah bentuk verba dari kata peningkatan. Kata meningkatkan adalah ubahan dari kata tingkat yang mendapat imbuhan *me-* dan imbuhan *-kan*.⁸ Meningkatkan memiliki makna sebuah proses untuk memperbaiki diri untuk menjadi lebih baik dari sebelumnya, memperbaiki kualitas, efisiensi, efektivitas serta mengembangkan kemampuan untuk terus berubah semakin baik dari waktu ke waktu.

Pemahaman artinya proses atau cara untuk membuat seseorang lebih paham.⁹ Untuk membuat seseorang lebih paham, guru berperan sangat penting, sebab dari gurulah timbul proses belajar mengajar. Mengajar bukan sekadar persoalan bercerita, bukan pula konsekuensi

⁶ Edang M. Kendana, "Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Audio (*Podcast*) Pada Pelatihan Kepemimpinan Administrator Di Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Dalam Negeri.", (TheJournalish: Sosial dan Pemerintahan 4.4: 488-495, 2023).

⁷ Farid Rusdi, "Podcast Sebagai Industri Kreatif", (Proceedings SNIT, 2012), hlm. B-92.

⁸ Ebta Setiawan © 2012-2023 versi 2.9.

⁹ Andayani, "Problema dan Aksioma dalam Metodologi Pembelajaran Bahasa Indonesia", (Deepublish, 2015), Hlm. 190.

otomatis dari penuangan informasi ke dalam pikiran siswa. Dalam kegiatan belajar salah satu tugas guru menggali potensi yang dimiliki manusia tersebut, kemudian mengarahkan, membimbing dan memberdayakannya dengan kemauan dan motivasi siswanya sendiri sehingga berbagai potensi tersebut menjadi aktual dan dapat membantu dirinya sendiri. Pemahaman dalam penelitian ini adalah proses dimana seseorang memahami atau memperoleh, mengartikan serta menafsirkan pengetahuan yang pernah diterima dan dapat mengkomunikasikan kembali dengan jelas dan tepat.

Pembelajaran dan belajar adalah dua kata yang terlihat hampir sama, namun kedua kata tersebut memiliki makna yang berbeda dan kegiatan ini adalah kegiatan yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia, karena dengan belajar manusia bisa mengembangkan potensi yang dibawa sejak lahir. Pembelajaran merupakan proses belajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreativitas berfikir yang dapat meningkatkan kemampuan berfikir siswa serta dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk mengkonstruksikan pengetahuan baru. Pembelajaran juga sebuah proses interaksi siswa dan guru serta sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.¹⁰ Pembelajaran adalah sebuah proses belajar yang melibatkan interaksi antara siswa dan guru dalam mengembangkan potensi yang dimiliki siswa yang dapat meningkatkan kreativitas dan kemampuan berfikir siswa serta mengkonstruksikan kembali ilmu pengetahuan yang dipelajari sepanjang hidup.

Fiqih seringkali dikaitkan hanya dalam lingkup ibadah fardhu saja seperti sholat, zakat, puasa dan haji. Sebenarnya fiqih telah merambah kepada lingkup yang lebih luas lagi, misalnya pendidikan, ekonomi, sosial, politik, hukum dan sebagainya. Kata fiqih berarti tahu, paham, dan mengerti. Abu Hanifah mendefinisikan fiqih sebagai al ma'rifah (pengetahuan) tentang hak dan kewajiban. Beliau juga menandakan bahwa segala perkara yang berkaitan dengan agama, baik aqidah maupun ibadah dan muamalah adalah fiqih.¹¹ Fiqih secara bahasa, berasal dari kata dalam bahasa Arab yang berarti pemahaman atau pengetahuan mendalam. Secara istilah, dalam konteks agama Islam, fiqih merujuk pada ilmu yang mempelajari aturan-aturan hukum Islam serta tata cara beribadah berdasarkan sumber-sumber hukum Islam seperti Al Quran, hadits, ijtihad, dan prinsip-prinsip syariah. Fiqih adalah cabang hukum Islam yang memeriksa dan menafsirkan hukum-hukum syariat. Fiqih adalah kajian tentang hukum Islam

¹⁰ Ebta Setiawan © 2012-2023 versi 2.9

¹¹ Drs. Heri Jauhari Muchtar, "Fikih Pendidikan", (PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2005), Hlm. 4.

yang meliputi tafsir terhadap prinsip-prinsip hukum dari Al-Qur'an dan Sunnah.¹² Berdasarkan uraian tersebut maka dapat dipahami bahwa fiqih adalah hukum Islam mengenai hukum-hukum syariat, baik itu tentang tata cara ibadah maupun tentang bermuamalah yang berdasar pada sumber hukum Islam yaitu Al Quran, hadits, ijtihad, dan prinsip-prinsip syariah.

Pembelajaran adalah hubungan antara siswa dan guru dan sumber belajar yang saling berinteraksi pada suatu lingkungan belajar. Kata fiqih mempunyai arti mengetahui, memahami, dan mendalami ajaran agama secara keseluruhan dan mendalam. Mata pelajaran fiqih salah satu mata pelajaran yang menjadi rumpun mata pelajaran pendidikan agama Islam di madrasah yang tujuannya untuk menyiapkan siswa agar mampu meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam, baik itu tentang ajaran ibadah maupun muamalah. Pembelajaran fiqih merupakan sebuah proses belajar mengajar tentang ajaran Islam dalam obyek pembahasan tentang aspek ibadah, aspek muamalah, dan aspek jinayah, yang mana pembelajaran tersebut dilaksanakan didalam ataupun di luar kelas antara guru dan siswa dengan materi serta strategi pembelajaran yang sudah direncanakan.

Kata "era" memiliki beberapa arti tergantung pada konteksnya. Secara umum, "era" mengacu pada periode waktu yang ditandai oleh karakteristik tertentu, perubahan signifikan, atau peristiwa penting. Berikut adalah beberapa deskripsi definisi dari kata "era".¹³ Era dalam kehidupan pribadi maka secara individu, seseorang dapat mengalami "era" yang mencerminkan fase-fase tertentu dalam hidup mereka, seperti masa remaja, masa dewasa, atau masa pensiun. Dalam penelitian ini era adalah merujuk pada periode waktu yang memiliki karakteristik atau kejadian penting tertentu dan kata era memiliki arti yang berbeda bergantung pada konteks penggunaannya. Menurut Brennen & Kreiss, digitalisasi adalah peningkatan ketersediaan data digital yang dimungkinkan oleh kemajuan dalam menciptakan, mentransfer, menyimpan, dan menganalisis data digital, dan memiliki potensi untuk menyusun, membentuk, dan mempengaruhi dunia kontemporer.¹⁴ Digitalisasi dalam konteks pendidikan tentunya memiliki sudut pandang yang berbeda pula. Digitalisasi pendidikan pada dasarnya adalah upaya untuk mengintegrasikan berbagai teknologi digital ke dalam sistem pendidikan mulai dari kurikulum, metode pembelajaran, penilaian, hingga administrasi sekolah. Digitalisasi bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam proses pendidikan

¹² Prof. Dr. M. Noor Harisudin, "PENGANTAR STUDI FIQIH", (Setara Press, Malang, 2021), Hlm. 2-4.

¹³ Ebta Setiawan © 2012-2023 versi 2.9.

¹⁴ Prisgunanto, "Pemaknaan Arti Informasi di Era Digital", Wacana Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi, (2018), <https://journal.moestopo.ac.id/index.php/wacana/article/view/599>, (diakses 15 Maret 2024).

dengan memanfaatkan kemajuan teknologi. Dengan kata lain, digitalisasi berupaya mengubah cara pendidikan yang dilakukan dari model konvensional menjadi model yang lebih modern dan adaptif terhadap perkembangan zaman. Era digital adalah era di mana teknologi digital mengubah cara kita hidup, bekerja, dan berinteraksi. Kemajuan teknologi komputer dan internet telah membuat informasi dan komunikasi menjadi lebih cepat dan mudah diakses. Selama ini, banyak proses yang sebelumnya dilakukan secara manual atau analog telah dialihkan ke format digital, sehingga meningkatkan efisiensi dan memberikan akses informasi dan layanan yang lebih luas.

Secara harfiah bahasa Arab, madrasah memiliki arti sekolah. Madrasah tsanawiyah adalah jenjang dasar pada pendidikan dasar di Indonesia yang setara dengan Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan pengelolaannya diawasi oleh departemen agama. Pada jenjang ini, waktu yang dibutuhkan adalah 3 tahun, mulai dari kelas VII sampai kelas IX.

Penelitian sebelumnya merujuk pada literatur yang telah ada, yaitu kajian atau penelitian yang dilakukan oleh orang lain sebelumnya yang berkaitan dengan topik yang sama atau serupa. Terdapat beberapa penelitian sebelumnya yang memiliki kesinambungan dengan penelitian ini salah satunya adalah 1. Penelitian yang dilakukan oleh Sri Wahyuni, di SMP Negeri Kembaran Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas (2021) dengan judul penelitian Implementasi Media *Podcast* dalam Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Kembaran. Berdasarkan hasil penelitian tersebut terdapat perbedaan antara hasil penelitian diatas dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Penelitian sebelumnya diatas berfokus pada pengimplementasian media *Podcast* di masa pandemi Covid-19 secara daring dengan berpusat pada kesiapan secara matang sebelum pelaksanaan. Sedang penelitian tentang efektivitas penggunaan *Podcast* dilakukan secara tatap muka di sekolah tempat berlangsungnya penelitian dengan penggunaan konten *Podcast* sebagai cara membangun interaksi dengan siswa sehingga dapat mengembangkan pemahaman siswa terhadap pembelajaran fiqih.

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tertentu dan fenomena ini dapat berupa sesuatu hal yang dialami subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan

dan lainnya secara holistik dideskripsikan dalam bentuk kata-kata yang menggambarkan kondisi apa adanya. Kemudian data yang diperoleh, diolah dengan menggunakan metode kualitatif, dengan analisis data bersifat induktif/kualitatif. Penelitian kualitatif disajikan dengan deskriptif yang penyajian datanya dikumpulkan berupa kata-kata atau kalimat dari gambaran yang ada dan bukan berupa nomor atau angka-angka. Pendekatan deskriptif juga merupakan metode penelitian yang mengumpulkan data berupa kata-kata atau gambar dan metode ini digunakan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, atau hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Sumber data dalam penelitian merupakan subjek tempat data diperoleh atau diambil. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian, yang didapat dari sumber pertama baik individu atau perseorangan. Dalam hal ini peneliti menggunakan hasil observasi dan wawancara sebagai data primer. Peneliti mendapatkan data primer dari wawancara ke kepala sekolah, guru fiqih dan kepada siswa kelas VII MTs Al Ikhlas Bontang. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang bukan asli menurut informasi/ data penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data sekunder yang berasal dari buku, buku elektronik, jurnal elektronik, situs KBBI, situs web, artikel serta arsip-arsip dari MTs Al Ikhlas Bontang. Terkait arsip yang berkaitan dengan sekolah didapatkan dari pihak Tata Usaha (TU).

Dalam setiap penelitian, pemahaman yang jelas mengenai subjek dan objek penelitian merupakan fondasi yang penting. Subjek penelitian merujuk pada kelompok atau individu yang menjadi fokus studi. Adapun objek penelitian merupakan fenomena atau masalah yang diteliti dalam kaitannya dengan subjek tersebut. Dalam penelitian, subjek adalah batasan penelitian dimana peneliti bisa menentukannya dengan benda, hal atau orang untuk melekatnya variabel penelitian dan yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII MTs Al Ikhlas yang mengikuti pembelajaran fiqih. Objek penelitian adalah seluruh bidang atau aspek kehidupan manusia yakni manusia dan segala sesuatu yang dipengaruhi manusia dan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah pemahaman terhadap pembelajaran fiqih siswa kelas VII D MTs Al Ikhlas Bontang.

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data penelitian dari sumber data, baik subjek maupun sampel penelitian. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang sesuai dengan tujuan penelitian, jenis data yang dibutuhkan, ketersediaan sumber daya dan batasan-batasan penelitian. Teknik pengumpulan data dapat berupa wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Observasi adalah teknik pengumpulan data yang mengacu pada proses pemerhatian secara langsung terhadap suatu objek. Dalam observasi ini peneliti menggunakan teknik observasi partisipatif. Observasi partisipatif merupakan pengamatan oleh peneliti yang terlibat langsung dalam lingkungan subjek penelitian yaitu siswa kelas VII MTs Al Ikhlas Bontang.

Wawancara merupakan salah satu teknik yang digunakan dalam pengumpulan data sebuah penelitian. Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui pengajuan sejumlah pertanyaan secara lisan kepada subjek yang diwawancarai. Teknik wawancara juga dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mendapatkan data dengan bertanya langsung secara tatap muka dengan responden atau informan yang menjadi subjek dalam penelitian. Peneliti dapat pahami bahwa wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab kepada sumber informasi. Dalam hal ini, peneliti menggunakan teknik wawancara mendalam kepada subjek dalam penelitian ini yaitu kepada siswa kelas VII MTs Al Ikhlas Bontang. Adapun jenis teknik wawancara mendalam adalah teknik wawancara tidak berstruktur yang dilakukan berkali-kali dan membutuhkan waktu lama bersama informan di lokasi penelitian.

Dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data penelitian melalui sejumlah dokumen (informasi yang didokumentasikan) berupa dokumen tertulis maupun dokumen terekam. Dokumen tertulis dapat berupa arsip, catatan harian, autobiografi, memorial dan sebagainya. Sementara dokumen terekam dapat berupa filem, kaset rekaman, mikrofilm, foto dan sebagainya. Dalam hal ini peneliti mengumpulkan dokumen data dari lokasi penelitian yaitu sekolah MTs Al Ikhlas Bontang yaitu berupa arsip-arsip sekolah, struktur organisasi sekolah, visi misi dari sekolah dan lainnya yang berkaitan dengan penelitian termasuk data sekunder. Dokumentasi atau dokumen gambar adalah dokumen atau data yang dikumpulkan dalam bentuk foto, sketsa dan atau gambar hidup dan sebagainya. Dalam hal ini, peneliti menggunakan dokumen gambar dalam bentuk foto yang dikumpulkan selama penelitian berlangsung di MTs Al Ikhlas Bontang.

Dalam sebuah penelitian, hasil yang absah sangat penting. Pada penelitian kualitatif, keabsahan mencakup validitas, reliabilitas, dan objektivitas. Uji keabsahan data pada penelitian kualitatif melibatkan beberapa metode. Pertama, kredibilitas yang mencakup perpanjangan pengamatan untuk memastikan data tetap konsisten, peningkatan ketekunan untuk menemukan informasi baru, analisis kasus negatif untuk mencari informasi yang berbeda, dan penggunaan bahan referensi seperti rekaman wawancara. Kedua, triangulasi data, yaitu pendekatan multimetode untuk menilai fenomena yang sama dari berbagai sudut pandang. Triangulasi dilakukan melalui triangulasi sumber, yaitu membandingkan berbagai sumber, triangulasi teknik, yaitu mengecek informasi dengan teknik berbeda pada sumber yang sama, dan triangulasi waktu, yaitu membandingkan hasil dari waktu berbeda atau tim lain. Peneliti menggunakan triangulasi teknik untuk menguji keabsahan data dengan melakukan wawancara menggunakan teknik yang berbeda pada sumber yang sama.

Analisis data adalah bagian penting dari penelitian karena menghasilkan temuan substantif dan formal. Dalam penelitian kualitatif, analisis data melibatkan pengolahan data dari wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk menggambarkan situasi atau perilaku serta memastikan keterkaitan data dengan penelitian. Teknik analisis data kualitatif meliputi pengorganisasian data ke dalam kategori, menjabarkan unit-unit, melakukan sintesis, dan menyusun pola, diakhiri dengan membuat kesimpulan. Salah satu jenis analisis adalah analisis data interaktif, yang dilakukan hingga data mencapai kejenuhan, ditandai dengan tidak adanya informasi baru. Model interaktif mencakup pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan serta verifikasi. Reduksi data melibatkan pemilihan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar untuk memudahkan pemahaman, sedangkan penyajian data mengorganisasi informasi secara sistematis untuk memungkinkan penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan dilakukan secara terus-menerus, menghasilkan temuan baru dari data yang dikumpulkan dan dianalisis, serta menggambarkan objek yang sebelumnya belum jelas. Kesimpulan ini merupakan interpretasi data yang melibatkan pemahaman peneliti berdasarkan reduksi dan penyajian data.

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al Ikhlas yang berlokasi di Jalan Piere Tendean Rt.19, Kelurahan Bontang Kuala, Kecamatan Bontang Utara, Kota Bontang, Provinsi Kalimantan Timur. MTs Al Ikhlas terdiri dari tiga jenjang, yaitu kelas VII, VIII, dan IX. Penelitian dilakukan sesuai jadwal yang ditetapkan oleh STIT Syamsul Ma'arif Bontang, yaitu dari tanggal 18 Maret 2024 hingga 18 Mei 2024, dengan durasi sekitar dua

bulan. Untuk memastikan penelitian berjalan sesuai rencana, peneliti telah membuat jadwal penelitian yang mencakup periode tersebut.

Hasil dan Pembahasan

Peneliti memulai penelitian dengan bertemu Kepala Sekolah MTs Al Ikhlas Bontang, Ibu Kamiyati, M.Pd., untuk memperkenalkan tujuan penelitian dan menyerahkan surat izin dari STIT Syamsul Ma'arif Bontang. Setelah mendapatkan izin dari staf Tata Usaha dan mengatur wawancara dengan guru fiqih, Ibu Nazmi, S.Pd., peneliti melakukan observasi di berbagai area sekolah seperti ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang kelas, laboratorium, dan sarana prasarana lainnya. Peneliti juga mengamati teknik pembelajaran fiqih di kelas VII D dan melakukan wawancara dengan wali kelas, kepala sekolah, dan siswa mengenai penggunaan *Podcast* dalam pembelajaran. Hasil wawancara menunjukkan respons beragam terhadap penggunaan *Podcast*: wali kelas melihat peningkatan motivasi siswa namun menghadapi kendala teknologi, kepala sekolah mencatat integrasi media digital yang positif tetapi dengan keterbatasan sumber daya, dan guru fiqih mendukung penggunaan *Podcast* meskipun ada masalah kualitas materi. Siswa juga memberikan tanggapan variatif, dengan beberapa merasa *Podcast* membantu pemahaman dan motivasi, sementara yang lain mengalami kendala seperti kuota internet. Peneliti melakukan pengumpulan data berupa dokumen data oleh peneliti kepada Ibu Maylani, S.Pd. selaku staff Tata Usaha di MTs Al Ikhlas Bontang, terkait informasi profil sekolah, visi dan misi sekolah, organisasi sekolah, kurikulum, personalia SDM, kesiswaan, jadwal pelajaran, sarana dan prasarana.

Efektivitas Penggunaan Podcast

Hasil wawancara mengenai penggunaan *Podcast* dalam pembelajaran fiqih di kelas VII D MTs Al Ikhlas Bontang menunjukkan bahwa *Podcast* memiliki peran penting dan manfaat signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. *Podcast* terbukti mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi fiqih dengan memberikan variasi yang menarik dan menciptakan suasana kelas yang lebih interaktif. Selain meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa, penggunaan *Podcast* juga mendukung belajar mandiri dan persiapan ujian, serta memperbaiki aksesibilitas dan efisiensi waktu belajar. *Podcast* yang disajikan dalam bentuk audio atau audio-visual berfungsi sebagai alat tambahan yang membantu siswa memahami

konsep-konsep fiqih yang sulit, serta dapat dijadikan bahan diskusi dan referensi dalam menyusun tugas pembelajaran.

Meskipun penggunaan *Podcast* di MTs Al Ikhlas Bontang menunjukkan hasil yang positif, terdapat beberapa kendala seperti kurangnya kuota internet untuk mengakses video *Podcast* dan minimnya referensi *Podcast* fiqih yang sesuai dengan kurikulum. Selama observasi, guru fiqih Ibu Nazmi menggunakan *Podcast* audio dan video untuk mengajarkan materi pelajaran. Pada pertemuan kedua, Ibu Nazmi memanfaatkan speaker dan laptop untuk memutar *Podcast* audio, sementara pada pertemuan ketiga, siswa menggunakan handphone untuk menyimak video *Podcast*. Metode ini mendukung pembelajaran mandiri dengan memungkinkan siswa mencari dan mengakses materi kapan saja. Meskipun metode konvensional masih diperlukan untuk interaksi langsung antara guru dan siswa, kombinasi penggunaan *Podcast* dengan metode tradisional terbukti efektif dalam meningkatkan pembelajaran fiqih secara keseluruhan.

Peningkatan Pemahaman Pembelajaran Fiqih

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *Podcast* dalam pembelajaran fiqih di kelas VII D MTs Al Ikhlas Bontang pada Tahun Pelajaran 2023/2024 telah membawa perubahan signifikan dalam pemahaman siswa terhadap materi. Analisis data menunjukkan bahwa *Podcast* telah membantu siswa memahami konsep fiqih dengan lebih baik, seperti tercermin dari peningkatan nilai evaluasi sebelum dan sesudah penggunaan *Podcast*. Siswa tidak hanya mengingat informasi, tetapi juga mampu memahami dan menerapkan konsep-konsep fiqih dalam kehidupan sehari-hari, seperti tata cara berwudhu dan pelaksanaan sholat sunnah. Peningkatan ini membuka wawasan baru bagi siswa dan mendorong mereka untuk menerapkan pengetahuan fiqih secara praktis dalam kegiatan keagamaan mereka.

Beberapa faktor yang mempengaruhi peningkatan pemahaman pembelajaran fiqih melalui penggunaan *Podcast* antara lain adalah aksesibilitas yang lebih mudah dan fleksibel yang ditawarkan *Podcast*, memungkinkan siswa untuk belajar sesuai dengan ritme dan gaya mereka sendiri. Interaktivitas *Podcast* yang menarik juga memainkan peran penting, membuat siswa lebih terlibat dalam proses pembelajaran dengan mendengarkan penjelasan yang disampaikan dengan gaya bahasa yang sesuai dengan mereka. Selain itu, peran guru dalam memfasilitasi pembelajaran dengan *Podcast* secara terstruktur juga berkontribusi pada pemahaman siswa, membantu mereka mengatasi konsep-konsep yang sulit. Data yang

dikumpulkan menunjukkan adanya perubahan positif dalam nilai siswa ketika menggunakan *Podcast* dibandingkan dengan metode konvensional yang diterapkan sebelumnya.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pada penelitian terkait Efektivitas Penggunaan *Podcast* dalam Meningkatkan Pemahaman Pembelajaran Fiqih di Era Digitalisasi Siswa Kelas VII D MTs Al Ikhlas Bontang Tahun Pelajaran 2023/2024, maka peneliti menyimpulkan bahwa *Podcast* secara signifikan meningkatkan pemahaman siswa. *Podcast* membuat pembelajaran lebih menarik, interaktif, dan mendukung belajar mandiri serta persiapan ujian. Meskipun metode konvensional masih digunakan untuk interaksi langsung, kombinasi keduanya meningkatkan efektivitas pembelajaran. Dukungan infrastruktur digital dan dukungan orang tua membantu keberhasilan penggunaan *Podcast*, meskipun kendala seperti keterbatasan kuota internet dan referensi *Podcast* yang sesuai dengan kurikulum.

Peningkatan pemahaman siswa dalam pembelajaran fiqih di era digitalisasi siswa kelas VII D MTs Al Ikhlas secara signifikan meningkatkan pemahaman siswa. Siswa lebih memahami dan menerapkan konsep fiqih dalam kehidupan sehari-hari. *Podcast* memberikan akses yang fleksibel ke materi fiqih, memberi konten yang menarik dan interaktif, serta didukung oleh peran guru yang efektif.

Daftar Pustaka

- Abdurrahman. 2020. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Adobe Flash. Tangerang: Pascal Books.
- Abubakar, Rifa'i. 2021. Pengantar Metodologi Penelitian. Sunan Kalijaga: Suka_Press UIN.
- Abubakar, Rifai. Pengantar Metodologi Penelitian. Sunan Kalijaga: Press UIN.
- Agung, Setiawan. 2017. Desain Bahan Ajar Yang Berorientasi Pada Model Pembelajaran Student Team Achievement Division. Edunomic: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
- Anas, Aswar. 2017. Interaksi Pengambilan Keputusan dan Evaluasi Kebijakan. Penerbit: Celebes Media Perkasa.
- Andriyani. 2015. Problema dan Aksioma dalam Metodologi Pembelajaran Bahasa Indonesia. Penerbit: Deepublish.
- Arikunto, Suharsimi. 2011. Prosuder Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djalil, Basic. Ilmu Ushul Fiqih: 1 & 2. Jakarta: Kencana.
- Esposito, John L. 2024. Kamus Islam Oxford. Penerbit: Pers Universitas Oxford.

- Fathurrohman, Muhammad. 2017. Model-Model Pembelajaran Inovatif. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Fatoni, Abdurrahman. 2011. Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Faruq, M Shoffa Saifillah Al, Ahmad Sunoko, Hamidulloh Ibda, and Khairul Wahyudi. "Digital Learning Management Using OpenAI ChatGPT: A Systematic Literature Review." *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research* 22, no. 12 (June 10, 2024). <http://mail.ijlter.org/index.php/ijlter/article/view/9152>.
- Fuadiy, M Rizal. "Evaluasi Pembelajaran Sebagai Sebuah Studi Literatur." *DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 (December 1, 2021): 173–97. <https://doi.org/10.58577/dimar.v3i1.83>.
- M. Asep Fathur Rozi, and Miftah Marwa Nabilah. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Peserta Didik Di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah (MTsM) Bandung Muhammadiyah Boarding School (MBS 1) Tulungagung." *DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 2 (2023). <https://doi.org/10.58577/dimar.v4i2.91>.
- Fiqyh, Hisyam Muhammad. 2019. Peran Materi Pendidikan Agama Islam di Sekolah dalam Membentuk Karakter Kebangsaan. *Jurnal Penelitian Medan Agama* 10.2.
- Fitrah, Muh. 2018. Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif. Sukabumi: CV. Jejak.
- Flantika, Feny Rita. 2022. Metodologi Penelitian Kualitatif. Sumatera Barat: PT.Global Eksekutif Teknologi.
- Hadi, Sholikhul. 2022. Pembelajaran Mata Pelajaran Fiqih di MI Semarang. Tesis, UIN Walisongo Semarang.
- Harisudin, M. Noor. 2021. PENGANTAR STUDI FIQIH. Malang: Setara Press.
- Isti'adah, Feida Noorlaila. 2020. TEORI-TEORI BELAJAR DALAM PENDIDIKAN. Jawa Barat: Publisher.
- Komala, Aziza Leila. 2020. Manfaat dan Dampak Digitalisasi Logistik di Era Industri 4.0. *Jurnal Logistik Indonesia* 4.1, 2020.
- Lestari, Gina Dewi. 2014. Pembelajaran Vocal Grup dalam Kegiatan Pembelajaran Diri di SMPN 1 Panumbangan. repository.upl.edu.
- M. Kedana, Edang. 2023. Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Audio (Podcast) Pada Pelatihan Kepemimpinan Administrator Di Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Dalam Negeri. *TheJournalish: Sosial dan Pemerintahan* 4.4: 488-495.
- Mardawani. 2020. Praktis Penelitian Kualitatif. Yogyakarta: Deepublish.
- Mayangsari, Dewi. 2019. "Podcast sebagai Media Pembelajaran di Era Milenial". *Jurnal Golden Age Universitas Hamzanwadi*, Vol. 3 no.2.
- Muchtar, Heri Jauhari. 2005. Fikih Pendidikan. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. 2009. Manajemen Berbasis Sekolah. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Nasr, Seyyed Hossein. 2015. *Studi Quran: Terjemahan dan Komentar Baru*.
- Nur Harahap, Zakiah. 2023. *Motivation Teaching and Learning*. *Journal on Education* 5.3: 9258-9269.
- Pahleviannur, Muhammad Rizal. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Penerbit: CV. Pradina Pustaka.
- Pricilia, Gabby Maureen. 2022. *Tren Pembelajaran di Era Digital*. Yogyakarta: Cv. Bintang Semesta Media.
- Rahmadi, dkk. 2023. *Definisi Dan Teori Pendekatan, Strategi, Dan Metode Pembelajaran*. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Inovasi Pengajaran Indonesia* 2.1: 20-31.
- Rahmadi. 2011. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press.
- Rukajat, Ajat. 2018. *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Rusdi, Farid. 2012. *Podcast Sebagai Industri Kreatif*. Penerbit: Proceedings SNIT.
- Saat, Sulaiman. 2020. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Giwa: Pusaka Almada.
- Septiana, Saras Sabar. 2023. "Nilai-nilai Pendidikan Toleransi Beragama dalam *Podcast Noice*". Diss. UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri.
- Setiawan, Ehta. *KBBI Online © 2012-2023 versi 2.9*.
- Siyoto, Sandu. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Suryadi, Badrus. 2021. *Tata Kelola Sarana dan Prasarana untuk SMK*. Penerbit: Gramedia Widiasarana indonesia.
- Sutiah. 2020. "Pembelajaran Kemampuan Akhir: Model Efektivitas Pengembangan Organisasi Lembaga Pendidikan Agama Islam". *PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN GUNUNG DJATI*.
- Tanjung, Ahmad Albar. 2021. *Metodologi Penelitian*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Efisiensi dan Produktivitas Pendidikan. *Jurnal repository.iainkudus.ac.id*.
https://r.search.yahoo.com/_ylt=Awr9.GuvnC9mtUwRo5BXNyoA;_ylu=Y29sbwNncTEEcG9zAzEEdnRpZAMEc2VjA3Ny/RV=2/RE=1715605935/RO=10/RU=http%3a%2f%2freposito ry.iainkudus.ac.id
- Faria, Nazla Taslia. 2024. *IMPLEMENTASI STRATEGI PEMASARAN DIGITAL DALAM PENGEMBANGAN BISNIS DI ERA DIGITALISASI*. *Jurnal Media Akademik (JMA)* 2.4.
<https://jurnal.mediaakademik.com/index.php/jma/article/view/229>
- Farida. UIN Raden Intan. Lampung. <http://repository.radenintan.ac.id/242/>
- Laraswati, Bunga Dea. 2023. *Teknik Pengumpulan Data*. <https://blog.algorit.ma/teknik-pengumpulan-data/>.
- Nabil. 2023. *Pengaruh Media Pembelajaran Agama Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa*.
http://repository.uharajaya.ac.id/26289/1/Publikasi%202%20_2023.1.pdf.

- Prisgunanto, 2018. Pemaknaan Arti Informasi di Era Digital. Wacana Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi. <https://journal.moestopo.ac.id/index.php/wacana/article/view/599>.
- Rahardjo, Mudjia. Triangulasi dalam Penelitian Kualitatif. <https://uin-malang.ac.id/r/101001/triangulasi-dalam-penelitian-kualitatif.html>.
- Setiawan, Wawan. Era Digital dan Tantangannya. <https://core.ac.uk/download/pdf/87779963.pdf>.
- Zali, Muhammad. 2022. Metode Pembelajaran Fiqih dalam Memudahkan Pemahaman Hukum Islam. Educate: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran, Vol. 1, No.2. <https://www.ejurnalilmiah.com/index.php/Educate/article/download/351/305>.